

**MAKNA PORNOGRAFI BAGI PENGGIAT SENI TEATER
(STUDI FENOMENOLOGIS PADA KOMUNITAS TEATER)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**

Oleh

**Dery Kurniawan
1210352014**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

MAKNA PORNOGRAFI BAGI PENGGIAT SENI TEATER

Dery Kurniawan, Sartana, Nelia Afriyeni
derykurniawan684@gmail.com

Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

ABSTRAK

Setiap individu selalu memiliki perbedaan dalam memaknai sebuah objek. Materi sensual pada pementasan panggung yang dikonsumsi pun tidak luput dari apa yang dipahami oleh penikmatnya, termasuk penggiat seni teater yang dewasa ini dikesanakan permisif dengan dalam menonton konten tabu tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan fenomenologis untuk mengetahui gambaran makna pornografi bagi penggiat seni teater terhadap konten-konten erotis, sensual, vulgar, maupun cabul di dalam pementasan dalam pengalamannya.

Penelitian ini berusaha menemukan jawaban dari aspek-aspek yang menjadikannya alasan dalam memaknai konten-konten tersebut. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Maxwell, aspek-aspek makna melibatkan pengetahuan, afeksi, evaluasi, kepercayaan, dan intensi. Pengambilan data diambil dengan menggunakan teknik wawancara terhadap pelaku seni teater yang telah berkecimpung di dunia keteateran dan melakoni segala bidang yang ada dalam penggarapan teater.

Dari hasil yang telah ditemukan disimpulkan bahwa makna pornografi bagi penggiat seni teater bersifat majemuk. Temuan penelitian ini menggali lebih dalam kepermisifan mereka terhadap konten tabu di atas panggung. Secara umum, dari aspek-aspek yang dianalisis didapatkan pada informan 1 memaknai konten sensual sebagai pengemasan garapan oleh sutradara. Sedangkan makna pornografi di atas panggung bagi informan 2 adalah sebagai bentuk keaktoran dan kebutuhan motif teks panggung dan makna pornografi bagi informan 3 adalah sebagai teknik penyimbolan realita sensualitas di dunia nyata ke atas panggung.

Kata kunci : makna; pornografi; teater

MEANING OF PORNOGRAPHY FOR THEATER ARTIST

Dery Kurniawan, Sartana, Nelia Afriyeni
derykurniawan684@gmail.com

Psychology Department, Medical Faculty, Andalas University

ABSTRACT

Everybody always has a difference when interpreting an object. The sensual material on stage performances that were consumed was not spared from what was understood by the audience, including the theater arts activists who are now being impressed by being permissive in watching the taboo content. By using a phenomenological approach, this research was conducted to find out the meaning of pornography for theater arts activists towards stage performances that have erotic, sensual, vulgar, or obscene content on it.

This study seeks to find answers to the aspects that make it the reason for interpreting the content. Based on the theory put forward by Maxwell, the aspects of meaning involve knowledge, affection, evaluation, trust, and intention. Retrieval of data is taken by using interview techniques to theater artists who have been involved in the world of theater and doing all the fields in the making of the theater.

From the result that have been found, it can be concluded that the meaning of pornography for theater art activist is pluralistic. This findings of this study delve deeper into their sensitivity to taboo content on the stage. In general, from the aspects analyzed, informant 1 interpreted sensual content as packaging by the director. While the meaning of pornography on the stage for informants 2 is as a form of activity and the need for stage motifs and the meaning of pornography for informants 3 is as a technique of symbolizing the reality of sensuality in the real world on the stage.

Keywords : meaning; pornography; theater